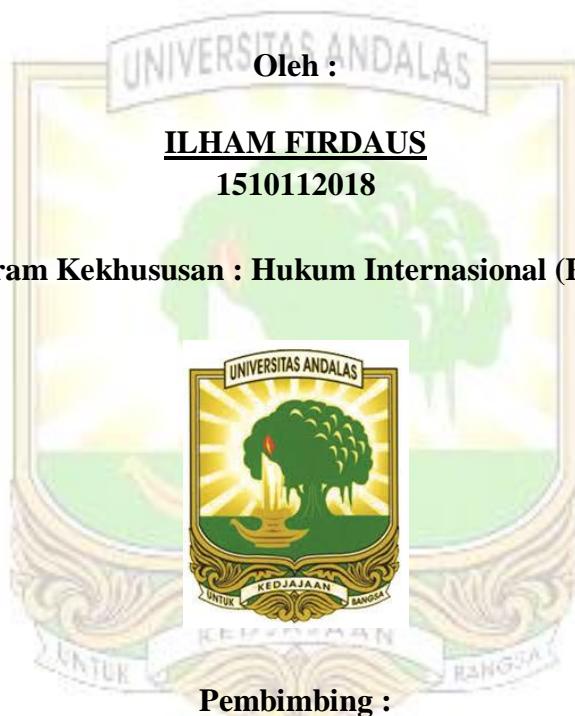


**PENYELESAIAN SENGKETA LINGKUNGAN OLEH INTERNATIONAL
TRIBUNAL FOR THE LAW OF THE SEA (ITLOS) AKIBAT
PENCEMARAN LAUT BERDASARKAN HUKUM INTERNASIONAL**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana*



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

**PENYELESAIAN SENGKETA LINGKUNGAN OLEH INTERNATIONAL
TRIBUNAL FOR THE LAW OF THE SEA (ITLOS) AKIBAT
PENCEMARAN LAUT BERDASARKAN HUKUM INTERNASIONAL**

(Ilham Firdaus, 1510112018, Hukum Internasional (PK VI) Fakultas Hukum
Universitas Andalas, 82 halaman, 2019)

ABSTRAK

Permasalahan pencemaran lingkungan dari waktu ke waktu semakin lama semakin banyak dan semakin rumit, tidak saja pencemaran yang berasal dari benda bergerak diatas laut. Namun, juga termasuk benda tidak bergerak yang berasal dari darat. Di tingkat Internasional telah dibentuk Pengadilan yang memiliki wewenang khusus yang menangani masalah ini yakni ITLOS (*International Tribunal for the Law of the Sea*). ITLOS dibentuk atas amanat yang diberikan oleh UNCLOS 82. ITLOS tidak saja memiliki wewenang menangani masalah penyelesaian sengketa yang berhubungan dengan Pencemaran Laut. Namun, ITLOS secara luas ITLOS memiliki kewenangan menyelesaikan masalah yang terkait dengan perusakan terhadap laut. Seperti penangkapan ikan secara masif, dan juga delimitasi maritim. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan terkait hal tersebut, yaitu: 1. Untuk mengetahui sengketa apa saja yang dapat diselesaikan di ITLOS sebagai bahan pembahasan selanjutnya mengenai hak dan kewajiban ITLOS. 2. Untuk mengetahui dan menjelaskan alasan negara yang bersengketa lebih memilih penyelesaian sengketa dibidang Hukum Laut melalui International Court of Justice daripada International Tribunal for the Law of the Sea. 3. Untuk mengetahui dan menjelaskan ketentuan-ketentuan bagaimana mekanisme cara penyelesaian sengketa yang dilakukan oleh ITLOS. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam tulisan ini adalah metode penelitian hukum normatif (yuridis normatif) atau metode penelitian hukum kepustakaan adalah metode atau cara yang dipergunakan di dalam penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka yang ada. Dari penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pengaturan mengenai ITLOS dimana setelah beberapa tahun ITLOS berdiri, ITLOS telah membuat aturan khusus dimulai dari mengenai prosedur hingga putusan keluar dan tindakan apa saja yang dapat dilakukan oleh para pihak setelah putusan tersebut dibacakan dalam sidang terbuka pada saat itu juga aturan itu adalah *Rules of Tribunal* dan *Statuta ITLOS*. Namun, dari aturan khusus yang telah dibuat oleh ITLOS ditemukan bahwa ITLOS tidak memiliki daya paksa atas putusan yang telah berkekuatan hukum tetap. Artinya meskipun dalam aturan ITLOS itu dikatakan bahwa Final and Binding bagi para pihak, namun nyatanya putusan itu tidak memiliki daya paksa apabila tidak dilaksanakan oleh pihak yang diputus bersalah oleh Pengadilan.

Kata kunci: ITLOS, Rules of Tribunal, Statuta ITLOS, Penyelesaian Sengketa Laut.

**PENYELESAIAN SENGKETA LINGKUNGAN OLEH INTERNATIONAL TRIBUNAL
FOR THE LAW OF THE SEA (ITLOS) AKIBAT PENCEMARAN LAUT
BERDASARKAN HUKUM INTERNASIONAL**

(Ilham Firdaus, 1510112018, Fakultas Hukum Universitas Andalas, PK VI (Hukum Internasional), 82 halaman, 2019)

ABSTRAK

Environmental pollution continuously generates major problem and it becomes more complex, those pollutions formed in two which are sea pollution and land pollution. An international court has been formed “International Tribunal for the Law of the Sea” (ITLOS) and acquire its own authority to cope with the problems. Moreover, ITLOS intentionally was made arrange on the mandate given by UNCLOS 82. Besides resolving the sea pollution ITLOS also have the authority to resolve the problems that related to destruction of the ocean. For instance, massive fishing and maritime delimitation are become major issues that is happening. This research was created to respond few related questions, specifically; 1. To discover what kind of issues can be solved by ITLOS as their rights and obligations. 2. To find out how mechanism for resolving sea pollution disputes by ITLOS. 3 To know what is the form and verdict of ITLOS . ITLOS utilizes research approaches to explore and define how the mechanism for coping the problem with. Therefore, the author utilizes normative legal research methods (Normative Jurisdiction) as known as library legal research methods. Following quite a while the ITLOS was founded, ITLOS has made distinctive rules that comprise the procedures in the beginning to the final judgment. In addition, to determine the consequences that the defendant obtained. This rule called Rules of Tribunal and Statuta ITLOS. Although the rules have been formed but ITLOS does not have a power to force the final judgment which means the final judgement does not have power if the party who was found guilty by the court.

Key Word: Environmental Dispute Resolution, ITLOS, Sea Pollution,

